Jurnal Medicare

EFEKTIVITAS VIDEO EDUKASI TENTANG ANEMIA TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DALAM MENCEGAH ANEMIA DI PUSKESMAS ABANG 1 KARANGASEM

EFFECTIVENESS OF EDUCATIONAL VIDEO ABOUT ANEMIA ON PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE TO PREVENT ANEMIA AT PUSKESMAS ABANG 1 KARANGASEM

Putu Adi Cahya Dewi[#], I Nyoman Windhu Paramarta[2], I Nyoman Suartha[3]*

[1,3]STIKES Bina Usada Bali, Badung, Bali.
[2]RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah, Denpasar, Bali

ARTICLE INFORMATION

Received: May 27th 2025
Revised: June 3rd 2025
Accepted: July 1st 2025

KEYWORD

knowledge, pregnancy, anemia, educational video

CORRESPONDING AUTHOR

Nama: Putu Adi Cahya Dewi
Address: Jalan Gn. Lempuyang IV/5 Denpasar Barat 80119
E-mail: cahya.dewi1213@gmail.com
windhup12@gmail.com
No. Tlp : +6282236164119

DOI : 10.62354/jurnalmedicare.v4i3.203

© 2025 Putu Adi Cahya Dewi et al.

ABSTRACT

Anemia in pregnancy can adversely affect maternal and fetal mortality and morbidity. Lack of knowledge of pregnant women about preventing anemia is one of the factors that cause the high incidence of anemia in pregnancy. The purpose of this study was to determine the effectiveness of educational videos on pregnancy anemia on the knowledge of pregnant women in preventing anemia. The research method was Pre-Experimental One-Group Pretest-Postest Design. The research sample was pregnant women in the first, second and third trimesters who were recorded visiting the MCH Poli of Puskesmas 1 Abang Karangasem who met the sample criteria of 20 people selected by purposive sampling technique. Data were collected with knowledge and attitude questionnaires. Data were analyzed by the Wilcoxon Signed Rank Test statistical test. The results showed that the mother's knowledge in preventing anemia increased after the provision of educational videos, where statistically educational videos on pregnancy anemia were effective on the knowledge of pregnant women in preventing anemia (p value = <0.001; α = 0.05). Suggestions to health workers to improve the provision of education and information to pregnant women about anemia in pregnancy through the use of educational media tailored to technology and counseling targets.

Anemia dalam kehamilan dapat berdampak buruk terhadap mortalitas dan morbiditas ibu maupun janin. Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang mencegah anemia menjadi salah satu faktor yang menyebabkan tingginya kejadian anemia pada kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas video edukasi anemia kehamilan terhadap pengetahuan ibu hamil dalam mencegah kejadian anemia.
Metode penelitian Pre Experimental One-Group Pretest-Postest Design. Sampel penelitian adalah ibu hamil trimester I, II dan III yang terdata berkunjung ke Poli KIA Puskesmas 1 Abang Karangasem yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 20 orang yang dipilih dengan teknik sampel purposive sampling. Data dikumpulkan dengan kuesioner pengetahuan dan sikap. Data dianalisis dengan uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test.
Hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu dalam mencegah anemia mengalami peningkatan setelah pemberian video edukasi, dimana secara statistik video edukasi anemia kehamilan efektif terhadap pengetahuan ibu hamil dalam mencegah kejadian anemia (p value = <0,001; α = 0,05). Saran kepada tenaga kesehatan agar meningkatkan pemberian edukasi dan informasi kepada ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan melalui penggunaan media edukasi yang disesuaikan dengan teknologi dan sasaran penyuluhan.

A. PENDAHULUAN

Keberhasilan pelayanan kesehatan maternitas tercermin dari penurunan angka kematian ibu (*Maternity Mortality Rate*) sampai pada batas angka terendah yang dapat dicapai sesuai dengan kondisi, situasi dan waktu *(*Harna *et al*., 2020). Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih sangat tinggi, menurut data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), pada tahun 2023 angka kematian ibu di Indonesia mencapai 4.129 orang atau 305 per 100 ribu kelahiran hidup meningkat dari tahun 2022 sebanyak 4.005 orang. Masih jauh dari target AKI Nasional pada tahun 2024 adalah 183 per 100.000 kelahiran hidup (Kemkes, 2024). Menurut *World Health Organization* (WHO) penyebab perdarahan yang paling sering terjadi disebabkan anemia dalam kehamilan (Wahyuningsih *et al*., 2023).

Prevalensi anemia secara global pada ibu hamil di seluruh dunia tahun 2020 sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1%, dan Eropa 25,1% *(World Health Organization*, 2021). Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 27,7% menurun dari hasil Riskesdas tahun 2018 sebesar 48,9% (Kemenkes, 2024).

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin di bawah nilai batas normal (11 gr/dL), akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen ke sekitar tubuh (Prawirohardjo, 2016). Anemia dalam kehamilan merupakan masalah nasional sebab mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, juga pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia kehamilan disebut ”*potential danger to mother and child*” (potensial membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan pada lini terdepan (Manuaba, 2018).

Penyebab utama anemia pada ibu hamil adalah karena defisiensi zat besi. Ibu hamil cenderung kekurangan gizi karena pada masa kehamilan terjadi peningkatan kebutuhan gizi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin yang dikandung. Pola makan yang salah pada ibu hamil berpengaruh terhadap terjadinya gangguan gizi seperti anemia (Sasono *et al*., 2021).

Pemerintah telah melaksanakan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan namun pencapaiannya secara nasional tahun 2018 baru sebesar 73,2%, dimana jumlah ini belum memenuhi harapan Renstra tahun 2018 sebesar 95% (Kemenkes, 2018). Kejadian anemia yang masih tinggi dan rendahnya cakupan pencapaian pemberian tablet Fe dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya pengetahuan ibu hamil itu sendiri terkait pencegahan anemia selama kehamilan (Utari & Al Rahmad, 2022).

Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan karena kurangnya informasi dari tenaga kesehatan kepada ibu hamil, kurang jelasnya informasi yang disampaikan oleh tenaga kesehatan kepada ibu hamil,

kurangnya kemampuan ibu hamil untuk memahami informasi yang diberikan (Riza, 2023). Pemberian edukasi atau penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil dapat dilakukan melalui media edukasi seperti *leaflet*, *booklet*, lembar balik atau *power point*. Media ini dipilih karena dirasa cukup murah, mudah dibuat, mudah dibawa dan menarik (Prihadi, 2018).

Beberapa pengembangan telah dilakukan terkait media edukasi untuk anemia salah satunya melalui penggunaan media audiovisual (video). Tidak hanya memiliki tampilan yang menarik, video membuat informasi yang diberikan lebih bertahan lama pada daya ingat, mudah dan sejalan dengan kemajuan teknologi saat ini, sehingga informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik (Aisah *et al*., 2021).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Abang 1 Karangasem didapatkan jumlah ibu hamil yang terdata pada tiga bulan terakhir (Juni, Juli dan Agustus) tahun 2024 yaitu sebanyak 256 orang, dari jumlah tersebut sebanyak 178 ibu hamil mengalami anemia. Upaya pencegahan anemia yang sudah dilaksanakan di puskesmas yaitu pemberian tablet Fe namun keberhasilan cakupan pemberian baru sebesar 78,5%, pemberian edukasi melalui penyediaan *leaflet* kepada ibu hamil yang disiapkan di puskesmas serta disebarkan melalui kegiatan posyandu, namun belum pernah ada evaluasi terkait manfaat *leaflet* tersebut. Hasil wawancara terhadap 10 orang ibu hamil terkait dengan pengetahuan ibu hamil tentang anemia didapatkan sebanyak empat orang ibu mengetahui tentang anemia dan upaya pencegahannya, sedangkan sebanyak enam orang ibu mengatakan kurang memahami tentang anemia.

B. METODE

Desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental One-Group Pretest-Posttest Design.* Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang terdata berkunjung ke Poli KIA UPTD Puskesmas Abang 1 Karangasem pada bulan Desember tahun 2024 sebanyak 86 orang. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester I, II dan III yang terdata berkunjung ke Poli KIA UPTD Puskesmas Kuta Selatan pada bulan Desember tahun 2024 yang memenuhi kriteria wanita hamil primigravida dan bersedia menjadi responden sebanyak 20 orang dengan menggunakan teknik sampling *Non probability sampling* yaitu *purposive sampling.*

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Abang 1 Karangasem dengan waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 1 Mei sampai dengan tanggal 16 Mei 2025. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden yaitu tentang pengetahuan ibu hamil. Data sekunder yaitu data yang bersumber dari laporan tertulis, buku atau dokumen yang lainnya yaitu laporan tentang jumlah ibu hamil. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner pengetahuan ibu tentang anemia kehamilan, serta video edukasi tentang anemia kehamilan.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain melaksanakan prosedur administrasi serta prosedur teknis melakukan uji

validitas dan reliabilitas kuesioner; melaksanakan apersepsi dengan enumerator terkait teknis penelitian; memberikan *informed consent* kepada responden; dilanjutkan dengan pemberian pretest tentang anemia kehamilan; pemberian perlakuan video edukasi kepada responden dilanjutkan dengan evaluasi oleh peneliti setelah satu minggu; setelah data terpenuhi atau terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data.

C. HASIL

Analisis Univariat

1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Abang 1 Karangasem

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Abang 1 Karangasem Tahun 2025

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur		
<20 Tahun	6	30,0
20-35 Tahun	11	55,0
>35 Tahun	3	15,0
Tingkat Pendidikan		
SMP	5	25,0
SMA	9	45,0
Pendidikan Tinggi	6	30,0
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	2	10,0
Buruh/Petani	1	5,0
Wiraswasta	9	45,0
Pegawai Swasta	5	25,0
PNS	3	15,0
Total	20	100,0

Sumber: Hasil Data Komputerisasi Oleh Putu Adi Cahya Dewi, Mei 2025

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui dari 20 responden sebagian besar responden ada pada rentang umur 20-35 tahun sebanyak 11 orang (55,0%), memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 9 orang (45,0%) dan mayoritas responden bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 9 orang (45,0%).

2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Anemia Kehamilan Sebelum Diberikan Video Edukasi di Puskesmas Abang 1 Karangasem

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Anemia Kehamilan Sebelum Diberikan Video Edukasi di Puskesmas Abang 1 Karangasem

Hasil Penilaian	Pengetahuan	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	10	50,0
Cukup	6	30,0
Kurang	4	20,0
Total	20	100,0

Sumber: Hasil Data Komputerisasi Oleh Putu Adi Cahya Dewi, Mei 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 20 responden sebelum pemberian perlakuan video edukasi, didapatkan mayoritas ibu memiliki pengetahuan tentang anemia dalam kategori baik yaitu sebanyak 10 orang (50,0%).

3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Anemia Kehamilan Setelah Diberikan Video Edukasi di Puskesmas Abang 1 Karangasem

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Anemia Kehamilan Setelah Diberikan Video Edukasi di Puskesmas Abang 1 Karangasem

Hasil Penilaian	Pengetahuan	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	17	85,0
Cukup	3	15,0
Total	20	100,0

Sumber: Hasil Data Komputerisasi Oleh Putu Adi Cahya Dewi, Mei 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 20 responden setelah pemberian perlakuan video edukasi, didapatkan mayoritas ibu memiliki pengetahuan tentang anemia dalam kategori baik yaitu sebanyak 17 orang (85,0%).

Analisis Bivariat.

Tabel 4. Efektivitas Video Edukasi Tentang Anemia Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mencegah Kejadian Anemia di Puskesmas Abang 1 Karangasem

Variabel	*Mean (Pretest-Posttest)*	*Differences Mean*	p Value
Pengetahuan sebelum – setelah perlakuan (n=20)	11,05 - 13,20	2,150	<0,001

Sumber: Hasil Data Komputerisasi Oleh Putu Adi Cahya Dewi, Mei 2025

Tabel di atas menunjukkan rerata skor pengetahuan ibu tentang anemia kehamilan sebelum perlakuan sebesar 11,05 dan setelah perlakuan sebesar 13,20. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan nilai rerata setelah perlakuan artinya pengetahuan ibu tentang anemia kehamilan mengalami peningkatan setelah pemberian perlakuan video edukasi. Hasil uji statistik juga menunjukkan nilai p = <0,001 yang artinya bahwa nilai p< α 0,05, maka secara statistik video edukasi tentang anemia kehamilan efektif terhadap pengetahuan ibu hamil dalam mencegah kejadian anemia di Puskesmas Abang 1 Karangasem.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu tentang Anemia Dalam Kehamilan Sebelum Diberikan Video Edukasi di Puskesmas Abang 1 Karangasem

Pengetahuan ibu tentang anemia sebelum diberikan video edukasi dapat diketahui dari 20 responden mayoritas ibu memiliki pengetahuan dan sikap tentang anemia dalam kategori baik yaitu sebanyak 10 orang (50,0%). Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas ibu memberikan jawaban yang tepat atau benar pada kuesioner pengetahuan tentang anemia. Namun hasil penelitian ini juga menemukan sebanyak ibu hamil memiliki pengetahuan dalam kategori cukup bahkan kurang terkait anemia dalam kehamilan. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi literatur sebelumnya menunjukkan dari 11 literatur yang diteliti, menunjukkan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia, lima penelitian menunjukkan mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan cukup, empat literatur lainnya menunjukkan hasil pengetahuan buruk, sedangkan hasil pengetahuan baik didapatkan pada dua penelitian (Devi *et al*., 2021).

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek. Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan dapat dikaitkan dengan karakteristik umur serta Pendidikan. Dari segi umur, semakin bertambahnya umur, tingkat kematangan seorang dalam berfikir juga semakin baik. Pada usia matang (20-35 tahun), wanita dituntut untuk mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi dan menjalani kehamilan. Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula menerima informasi dan makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya.

2. Pengetahuan Ibu tentang Anemia Dalam Kehamilan Setelah Diberikan Video Edukasi di Puskesmas Abang 1 Karangasem

Pengetahuan ibu tentang anemia dalam kehamilan setelah diberikan video edukasi dapat diketahui dari 20 responden sebagian besar ibu memiliki pengetahuan tentang anemia dalam kategori baik yaitu sebanyak 17 orang (85,0%). Dilihat dari hasil ini didapatkan peningkatan pengetahuan ibu dalam mencegah anemia dalam kehamilan kearah yang lebih baik setelah pemberian video edukasi. Hal ini juga dibuktikan dari skor hasil jawaban kuesioner pengetahuan mengalami peningkatan setelah pemberian perlakuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya tentang pengaruh edukasi pencegahan dan penanganan anemia terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di Puskesmas Haurpanggung (Sukmawati *et al*., 2021). Peningkatan pengetahuan tentang anemia dapat diperoleh melalui sarana informasi (Notoatmodjo, 2014). Pengembangan media edukasi dengan teknologi canggih telah dilakukan, seperti melalui pendekatan audiovisual (video). Selain memiliki tampilan yang menarik, video membuat informasi yang diberikan lebih bertahan lama pada daya

ingat, mudah dan sejalan dengan kemajuan teknologi saat ini, sehingga informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik (Aisah *et al*., 2021). Berdasarkan hasil penelitian dan teori dapat disimpulkan peningkatan pengetahuan pada ibu tentang anemia tidak terlepas dari faktor intrinsik yang turut mempengaruhi diri responden sehingga muncul rasa ingin tahu yang tinggi. Media video atau audio visual yang digunakan dapat menampilkan materi tentang anemia melalui perpaduan gambar dan suara sehingga membuat ibu-ibu tertarik. Selain itu video edukasi yang diberikan bisa diputar secara berulang sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu tentang anemia dalam kehamilan.

3. Efektivitas Video Edukasi tentang Anemia Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mencegah Kejadian Anemia di Puskesmas Abang 1 Karangasem

Hasil penelitian menunjukkan bahwa video edukasi tentang anemia kehamilan efektif terhadap pengetahuan ibu hamil dalam mencegah kejadian anemia di Puskesmas Abang 1 Karangasem. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan strategi edukasi audio visual merupakan media yang menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan pada waktu terjadinya proses pendidikan (Notoatmodjo, 2014). Media ini memberikan stimulus pada pendengaran dan penglihatan sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal. Edukasi dengan audio visual menampilkan gerak, gambar dan suara sedangkan penyuluhan dengan media cetak menampilkan tulisan dan suara penyuluh secara langsung yang membuat terkesan formal. Hasil tersebut dapat tercapai karena pancaindera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (75% sampai 87%), sedangkan 13 sampai 25% pengetahuan diperoleh melalui indera lain (Wawan dan Dewi, 2018).

Hasil penelitian ini didukung dari beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan antara sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) dilakukan edukasi kesehatan sebesar 32.534 dan hasil bivariat menggunakan Uji *Dependent T- Test* didapat *p value* 0,000 (Dari hasil penelitian dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi tentang tanda dan gejala menopause terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam menghadapi menopause (Novianti *et al*., 2021).

Edukasi terkait anemia kehamilan merupakan kegiatan yang sudah rutin dilakukan oleh petugas kesehatan dalam praktek sehari-hari menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan penggunaan *leaflet*. Penggunaan video edukasi memberikan hasil yang lebih baik karena memiliki berbagai kelebihan seperti komunikasi yang mudah dipelajari dan dimengerti oleh penerimanya. (Febrianta et al., 2023).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan: pengetahuan ibu tentang anemia sebelum diberikan video edukasi mayoritas ibu memiliki pengetahuan tentang anemia dalam kategori baik yaitu sebanyak 10 orang (50,0%), pengetahuan ibu tentang anemia dalam kehamilan setelah diberikan video edukasi sebagian besar ibu memiliki pengetahuan tentang anemia dalam kategori baik yaitu sebanyak 17 orang (85,0%), serta video edukasi tentang anemia kehamilan efektif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah kejadian anemia di Puskesmas Abang 1 Karangasem (p *value* = <0,001; α = 0,05).

DAFTAR PUSTAKA

Aisah, S., Ismail, S., & Margawati, A. (2021). Edukasi kesehatan dengan media video animasi: Scoping review. *Jurnal Perawat Indonesia*, *5*(1), 641–655.

Devi, D., Lumentut, A. M., & Suparman, E. (2021). Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan anemia pada kehamilan di Indonesia. *E-CliniC*, *9*(1).

Febrianta, R., Gunawan, I. M. A., & Sitasari, A. (2023). Pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja Puskesmas nanggulan Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Teknologi Kesehatan (Journal of Health Technology)*, *15*(2), 81–90.

Harna, H., Muliani, E. Y., Sa'pang, M., Dewanti, L. P., & Irawan, A. M. A. (2020). Prevalensi dan Determinan Kejadian Anemia Ibu Hamil. *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, *4*(2), 78–83.

Kemenkes, RI. (2018). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes, RI. (2024). *Survei Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.

Manuaba, I. G. B. (2018). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan (2nd ed.)*. Jakarta: EGC.

Notoatmodjo, S. (2014). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Novianti, R., Kartika, I. I., & Fitrianingrum, A. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Tanda Dan Gejala Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Dalam Menghadapi Menopause Di Desa Hegarmanah Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi Tahun 2021. *JURNAL KESEHATAN BHAKTI HUSADA*, *7*(02), 18–29.

Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan* (5th ed.). PT Bina Pustaka Sarwono

Prawirohardjo.

Prihadi, B. (2018). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi*. Bandung: Prenada Media Group.

Sasono, H. A., Husna, I., Zulfian, Z., & Mulyani, W. (2021). Hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di beberapa wilayah Indonesia. *Jurnal Medika Malahayati*, *5*(1), 59–66.

Sukmawati, S., Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2021). Pengaruh Edukasi pencegahan dan penanganan Anemia terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil. *Jurnal Keperawatan BSI*, *7*(1), 42–47.

Utari, D., & Al Rahmad, A. H. (2022). Pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pola kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, *4*(1), 8–13.

Wahyuningsih, E., Hartati, L., & Puspita, W. D. (2023). Analisis Resiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Professional Health Journal*, *4*(2), 303–313.

Wawan, A., & Wahyuni, D. (2018). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.